

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVERSIFIKASI  
PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW*  
DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**INDAH LESTARI**

**B1021191064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2023**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVERSIFIKASI  
PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *FREE CASH FLOW*  
DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**INDAH LESTARI**

**B1021191064**

*Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2023**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Indah Lestari  
NIM : B1021191064  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Diversifikasi Perusahaan, *Leverage*,  
*Free Cash Flow*, dan Efisiensi Manajemen terhadap Nilai  
Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer*  
*Non-Cyclicals* di BEI).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Mei 2023



Indah Lestari  
NIM. B1021191064

## PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Lestari

NIM : B1021191064

Jurusan : Manajemen

Program Studi : S1 Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Ujian : 06 Juni 2023

Judul Skripsi: Pengaruh Kebijakan Diversifikasi Perusahaan, *Leverage*, *Free Cash Flow* dan Efisiensi Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI).

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 22 Juni 2023



Indah Lestari

B1021191064

**LEMBAR YURIDIS**  
**PENGARUH KEBIJAKAN DIVERSIFIKASI PERUSAHAAN, LEVERAGE, FREE CASH FLOW, DAN EFISIENSI MANAJEMEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS DI BEI)**

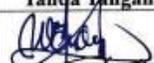
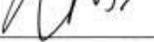
Penanggung Jawab Yuridis



Indah Lestari  
B1021191064

Jurusan : Manajemen  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Keuangan  
 Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 06 Juni 2023

**MAJELIS PENGUJI**

No	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Wendy, SE, M.Sc NIP. 198304182005011001	13/06/2023	
2	Pembimbing	Dr. Ramadhania, SE, M.Si NIP. 197509212000032005	13/06/2023	
3	Penguji 1	Anwar Azazi, SE, DEA NIP. 196312201988101001	16/06/2023	
4	Penguji 2	Mustaruddin, SE, M.si, Ph.D NIP. 196206021989031002	09/06/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
 Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 16 JUN 2023  
 Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Erna Listiana, S.E., M.Si.  
NIP. 197407251998022001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Kebijakan Diversifikasi Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, dan Efisiensi Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals di BEI)**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Erna Listiana, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Dr. Ramadhania, S.E., M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengayomi, membimbing, serta memberi arahan dengan sepenuh hati.
7. Bapak Dr. Wendy, S.E., M. Si, selaku Dosen Ahli yang telah bersedia memberikan waktu, perhatian, bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Anwar Azazi, S.E., DEA dan Ibu Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran, masukan dan arahnya selama ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen khususnya jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sejak awal perkuliahan berlangsung hingga saat ini.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.
11. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Uray Gunala Susanto dan Ibu Riny Hafriani. Terimakasih atas doa, kesabaran, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta motivasi yang sudah diberikan.

12. Kakek dan Nenek saya tercinta, Bapak Abdul Hafiz, Bapak Agus Sani, Ibu Farida, dan Ibu Sutinah. Terimakasih atas doa, kesabaran, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta motivasi yang sudah diberikan.
13. Kepada Bunda Citra Pinasti. Terimakasih atas dukungan, doa, semangat, motivasi dan kasih sayang yang diberikan.
14. Adik-adikku tersayang, Uray Farel Febrianto, Uray Agha Juniardy, Uray Azka Perdana. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
15. Para sepupuku terkasih Nayla Kinayu Hafriady, Enzo Abyan Hafriady, Uray Veren, dan Uray Eza. Terimakasih telah menjadi penyemangatku.
16. Kepada para om dan tante tersayang, Ady Hafriady, Yenni Hazfia, Fizria, Nurul Septiani, Uray Sandi, Uray Gani, dan Dewi. Terimakasih atas dukungan dan doa yang tiada henti serta selalu menyemangatiku.
17. Seluruh keluarga besar penulis, terimakasih untuk semua dukungan dan doa yang diberikan.
18. Kepada para sahabatku tersayang, Endah Pratiwiningsih, Rizqi Hilya Awaliya, Nabila Nuraini, Najla Putri F.A. Terimakasih karena telah menjadi penyemangatku, serta selalu mendukung dan membantuku dengan tulus.
19. Kepada para sahabatku di Sugar Pentol, Abrita Putri, Claresta, Danica Ivana Liau, Calvin Gunawan, dan Luis Pratama. Terimakasih atas bantuan, dukungan, semangat, waktu, dan tenaga yang kalian berikan dengan tulus.
20. Kepada sahabatku yang menemaniku dari awal perkuliahan hingga sekarang, Hilwa A, Apriadi, Nadia Aurelia P, Seniwati, Zalikhah Ramadantika, dan Indria. Terimakasih telah menemaniku dan bantuannya dari awal perkuliahan hingga sekarang.
21. Kepada teman-teman satu kelas Manajemen Konsentrasi Keuangan Angkatan 2019, Sartika, Nursila, Mega, Mahrus, Vera, Deski, Tria, Dinda, Yosi, beserta yang lainnya. Terimakasih banyak atas bantuan teman-teman selama perkuliahan.
22. Seluruh teman-temanku di kelas Manajemen B. Terimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini.
23. Kepada seluruh teman-teman Angkatan 2019, terimakasih atas kenangan yang diberikan.
24. Teman-teman seperjuangan yang membaca skripsi ini, terimakasih sudah mau membuka skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalian.
25. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua doa, dukungan dan bantuannya selama perkuliahan.
26. Untuk Indah Lestari, terimakasih sudah berjuang dan tidak menyerah sampai saat ini. Mari menjalani fase kehidupan yang lebih seru kedepan!

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik ditinjau dari materi, tata bahasa, maupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan serta mengharapkan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 24 Mei 2023



Indah Lestari

***The Influence of Corporate Diversification Strategies, Leverage,  
Free Cash Flow, and Management Efficiency on Firm's Value  
(Study on Consumer Non-Cyclicals in Indonesian Stock Exchange)***

By:

**Indah Lestari**

Management Major

Faculty of Economics and Business

Tanjungpura University

***Abstract***

*This study aims to understand the effects of diversification, leverage, free cash flow, and management efficiency policies on corporate value. It's kind of quantitative research. The population in this study is listed in the non-cyclical consumer sector of the Indonesia Stock Exchange. Based on purposive sampling techniques, 32 companies or 160 research samples were obtained. The data was obtained by accessing the official website of the EIB, which is [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) or by accessing the website of the company concerned. The analysis techniques used are panel data regression analysis, descriptive analysis, classical assumption tests, simultaneous tests (F tests), partial tests (tests), and tests using the Eviews 12 toolbar. Research results show that diversification strategies has a negative and significant effect on firm's value, leverage has a positive and significant effect on firm's value, free cash flow has a positive and significant effect on firm's value and management efficiency has no effect on firm's value.*

***Keywords:*** *Diversification Strategies, Leverage, Free Cash Flow, Management Efficiency, and Firm's Value.*

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVERSIFIKASI PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE, FREE CASH FLOW* DAN EFISIENSI MANAJEMEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI)**

Oleh:

**Indah Lestari**

Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan diversifikasi, *leverage, free cash flow*, dan efisiensi manajemen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar dalam sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan atau 160 sampel penelitian. Adapun data tersebut diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau dengan mengakses website perusahaan yang bersangkutan. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji dengan menggunakan alat bantu Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan efisiensi manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kebijakan diversifikasi, *Leverage, Free Cash Flow*, Efisiensi Manajemen, dan Nilai Perusahaan.

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVERSIFIKASI PERUSAHAAN,  
*LEVERAGE, FREE CASH FLOW* DAN EFISIENSI MANAJEMEN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* di BEI)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**1. Latar Belakang**

Nilai perusahaan merupakan objek yang penting untuk diteliti karena nilai perusahaan merupakan salah satu aspek fundamental suatu perusahaan dan mendasari penilaian para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan tujuan memperoleh laba dari penanaman modal tersebut. Brigham & Houston (2014) mengatakan nilai perusahaan sangatlah penting karena tinggi rendahnya nilai perusahaan berdampak kepada kemakmuran pemegang saham. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang sifatnya terkontrol atau dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, strategi atau keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar perusahaan dan sifatnya tidak bisa dikendalikan seperti tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal (Siregar & Dalimunthe, 2019).

Salah satu strategi yang berkaitan dengan keputusan keuangan adalah kebijakan diversifikasi. Diversifikasi merupakan salah satu strategi bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen bisnis maupun geografis, dimana perusahaan secara langsung mengalokasikan dananya pada sektor lainnya. Kebijakan diversifikasi ini dapat menaikkan nilai perusahaan ataupun menurunkan nilai perusahaan, tergantung kepada seberapa efisien alokasi dana yang dilakukan perusahaan. Faktor internal lainnya seperti struktur modal juga harus diperhatikan. Dalam menetapkan struktur modal, perusahaan harus membuat keputusan pendanaan (*financing decision*) yang tepat. Keputusan pendanaan pada intinya memilih apakah perusahaan menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasional perusahaan (Siregar & Dalimunthe, 2019). Terdapat teori *trade-off* yang mengatakan jika perusahaan menggunakan leverage maka perusahaan akan

mendapatkan keuntungan seperti penghematan pajak (Keown *et al.*, 2005). Akan tetapi, *leverage* yang tinggi juga menimbulkan biaya yang perlu diperhitungkan, seperti biaya kebangkrutan dan keagenan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari aliran arus kas bebasnya atau biasa disebut dengan free cash flow. Gregory & Wang (2010) mengatakan arus kas bebas merupakan uang yang menganggur yang penggunaan atau pemanfaatannya bergantung kepada keputusan manajemen. Jika manajemen tidak menggunakan arus kas bebas berlebih dengan optimal maka dikhawatirkan terjadi tindakan oportunistik, sehingga diharapkan perusahaan lebih memperhatikan penggunaan arus kas bebas yang menganggur. Pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien juga mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen yang efisien dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan laba, mengurangi biaya, dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Adanya perbedaan hasil penelitian pada beberapa penelitian terdahulu juga menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Sehingga penulis ingin menguji pengaruh kebijakan diversifikasi, *leverage*, *free cash flow* dan efisiensi manajemen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar dalam sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

## **2. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan.
- b) Untuk menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
- c) Untuk menguji pengaruh free cash flow terhadap nilai perusahaan.
- d) Untuk menguji pengaruh efisiensi manajemen terhadap nilai perusahaan.

## **3. Metode Penelitian**

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi menggunakan alat bantu Eviews 12. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam sektor *consumer non-cyclicals* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan atau 160 sampel penelitian.

#### 4. Hasil Penelitian

- a) Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel kebijakan diversifikasi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0116 > 0,10$ . Hal ini membuktikan bahwa kebijakan diversifikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b) Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,10$ . Hal ini membuktikan bahwa leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c) Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *free cash flow* sebesar  $0,0912 < 0,10$ . Hal ini membuktikan bahwa *free cash flow* mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
- d) Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel efisiensi manajemen memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,05209 < 0,10$ . Hal ini membuktikan bahwa efisiensi manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 4 hipotesis yang diajukan terdapat 2 hipotesis yang diterima dan 2 hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan diversifikasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *free cash flow* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan efisiensi manajemen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris memberikan pandangan kepada pihak-pihak berkepentingan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian berikutnya diharapkan untuk bisa meneliti pada sektor lain dan menambah periode tahun penelitian serta menambah variabel lain yang bisa membuat hasil penelitian.

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR YURIDIS.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
<i>Abstract</i> .....	ix
ABSTRAK .....	x
RINGKASAN SKRIPSI .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.2.1 Pernyataan Masalah Penelitian .....	8
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
1.4.1. Kontribusi Teoritis .....	9
1.4.2. Kontribusi Praktis .....	9
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian .....	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.2 Strategi Diversifikasi.....	12
2.1.3 <i>Leverage</i> .....	15
2.1.4 <i>Free Cash Flow</i> .....	17
2.1.5 Efisiensi Manajemen.....	18

2.2	Kajian Empiris.....	19
2.3	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian .....	22
2.3.1	Pengaruh Strategi Diversifikasi terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.3.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	22
2.3.3	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	23
2.3.4	Pengaruh Efisiensi Manajemen terhadap Nilai Perusahaan.....	23
BAB III .....		25
Metode Penelitian.....		25
3.1	Bentuk Penelitian .....	25
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.3	Data .....	25
3.3.1	Jenis Data .....	25
3.3.2	Sumber Data.....	25
3.4	Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1	Populasi.....	26
3.4.2	Sampel.....	26
3.5	Variabel Penelitian .....	27
3.5.1	Variabel Dependen.....	27
3.5.2	Variabel Independen .....	28
3.6	Metode Analisis.....	29
3.6.1	Analisis Model Regresi Data Panel.....	29
3.6.2	Pemilihan Model Estimasi .....	31
3.6.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	33
3.7	Uji Asumsi Klasik .....	33
3.7.1	Uji Normalitas.....	33
3.7.2	Uji Multikolinieritas.....	34
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.8	Uji Hipotesis.....	35
BAB IV .....		38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Penelitian.....	38
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	38

4.1.2	Analisis Regresi Data Panel.....	40
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	41
4.1.4	Hasil Uji Regresi Data Panel .....	44
4.1.5	Hasil Pengujian Hipotesis .....	46
4.2	Pembahasan .....	52
4.2.1	Pengaruh Kebijakan Diversifikasi Terhadap Nilai Perusahaan .....	53
4.2.2	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	55
4.2.3	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	56
4.2.4	Pengaruh Efisiensi Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan .....	57
BAB V	.....	58
PENUTUP	.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3	Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA	.....	61
LAMPIRAN	.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram Uji Normalitas .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sepuluh perusahaan konsumsi primer yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar .....	2
Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan-perusahaan Indeks Saham Consumer Non-cyclicals .....	26
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 2 Uji Chow .....	40
Tabel 4. 3 Uji Hausman .....	41
Tabel 4. 4 <i>Variance Inflation Factors</i> .....	42
Tabel 4. 5 Uji Breusch Pagan Godfrey .....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	45
Tabel 4. 8 Uji F (PBV).....	47
Tabel 4. 9 Uji F (Tobins'Q) .....	47
Tabel 4. 10 Uji T (PBV).....	48
Tabel 4. 11 Uji T (Tobins'Q) .....	49
Tabel 4. 12 R Square (PBV) .....	51
Tabel 4. 13 R Square (Tobins'Q).....	51
Tabel 4. 14 Ringkasan Pengujian Hipotesis (PBV) .....	52
Tabel 4. 15 Ringkasan Pengujian Hipotesis (Tobins'Q).....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan Consumer Non-Cylical Yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2017-2021 .....	67
Lampiran 2. Ringkasan Perhitungan Variabel .....	68
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	72
Lampiran 4. Hasil Uji Chow .....	72
Lampiran 5. Hasil Uji Hausman.....	72
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas.....	73
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Lampiran 9. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	73
Lampiran 10. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	74
Lampiran 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2021 Bursa Efek Indonesia (BEI) menerapkan 12 klasifikasi sektor industri baru (*IDX Industrial Classification*). Sistem klasifikasi terbaru ini memiliki jumlah sektor lebih banyak dibandingkan sebelumnya yang disebut dengan *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA) yang hanya memiliki 9 sektor (CNBC, 2021). Penerapan sistem klasifikasi terbaru yang terperinci ini bertujuan untuk memudahkan para investor dalam menghitung nilai valuasi dan menganalisis pertumbuhan tiap sektor dengan lebih relevan. Setiap investor pasti menginginkan pertumbuhan dan kondisi keuangan yang stabil.

Selama 3 tahun terakhir, perkembangan kondisi keuangan di Indonesia cenderung tidak stabil dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Semua sektor di Indonesia mengalami penurunan kondisi keuangan. Sektor *consumer non-cyclicals* atau disebut dengan barang konsumen primer merupakan salah satu sektor yang mengalami penurunan yang kecil saat pandemi. Hal ini dikarenakan sektor ini tidak terpengaruh kondisi ekonomi karena barang yang dihasilkan adalah barang untuk masyarakat, sehingga pergerakan sahamnya bersifat defensif atau stabil (Surtiningsih & Wijaksana, 2015). Kinerja sektor ini secara keseluruhan lebih baik dibandingkan IHSG dan LQ45 yang digambarkan dengan tingkat pengembalian sebesar 205,77% sejak 2009 sampai 2019 untuk *consumer*, 148,57% untuk IHSG, dan 103,5% untuk LQ45 (Nugroho & Munari, 2021). Meski demikian, kinerja sektor ini tidak selalu baik. Bursa Efek Indonesia mencatat, pada awal tahun 2021 kinerja sektor ini mengalami penurunan sebesar 11,29% dikarenakan penurunan saham-saham bigcaps seperti UNVR dan HMSP (Intan, 2021).

Pada masa pemulihan, konsumsi barang konsumsi meningkatkan ekonomi Indonesia secara keseluruhan sebesar 7,07% yang disebabkan karena kenaikan penjualan eceran bagian makanan, minuman, tembakau, sandang, dan barang konsumsi lainnya yang tumbuh sebesar 11,62% (Suci, 2017). Per 2021, terdapat sepuluh perusahaan konsumsi barang yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar:

**Tabel 1. 1**  
**Sepuluh perusahaan konsumsi primer yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar**

Code	Company Name	Market Cap (in trill. IDR)	Index Weight	Sector
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	264.19	23.76%	Consumer Non-Cyc
HMSP	H.M Sampoerna Tbk.	152.38	13.71%	Consumer Non-Cyc
ICBP	Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk.	106.12	9.55%	Consumer Non-Cyc
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	94.29	8.48%	Consumer Non-Cyc
GGRM	Gudang Garam Tbk.	72.59	6.53%	Consumer Non-Cyc
MYOR	Mayora Indah Tbk.	62.38	5.61%	Consumer Non-Cyc
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	53.12	4.78%	Consumer Non-Cyc
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	32.39	2.91%	Consumer Non-Cyc
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	21.51	1.93%	Consumer Non-Cyc
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	18.54	1.67%	Consumer Non-Cyc
	<b>Total</b>	<b>877.50</b>	<b>78.93%</b>	

Sumber: (Putri, 2021)

Nilai kapitalisasi pasar menunjukkan harga pasar saham dari suatu perusahaan yang merupakan salah satu alat ukur untuk menggambarkan nilai perusahaan. Rodoni & Ali (2014) berpendapat bahwa nilai saham dapat memengaruhi persepsi investor, semakin tinggi nilai atau harga saham maka

semakin tinggi nilai perusahaan. Harga saham yang cenderung tinggi pada saat perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berinvestasi, dimana semakin tinggi harga saham tersebut diminati oleh investor yang berpengaruh terhadap peningkatan minat saham yang menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan objek yang penting untuk diteliti karena nilai perusahaan merupakan salah satu aspek fundamental suatu perusahaan dan mendasari penilaian para investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan tujuan memperoleh laba dari penanaman modal tersebut. Brigham & Houston (2014) mengatakan nilai perusahaan sangatlah penting karena tinggi rendahnya nilai perusahaan berdampak kepada kemakmuran pemegang saham. Sehingga peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang sifatnya terkontrol atau dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, strategi atau keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar perusahaan dan sifatnya tidak bisa dikendalikan seperti tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal (Siregar & Dalimunthe, 2019)

Perusahaan dalam menjaga perkembangan dan pertumbuhan nilainya harus menerapkan strategi yang dapat mempertahankan atau mengembangkan bisnisnya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan bisnis adalah strategi diversifikasi seperti yang telah diterapkan 6 dari 10 perusahaan pada tabel diatas. Diversifikasi merupakan salah satu strategi bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen bisnis maupun geografis, bisa dengan cara mengembangkan produknya menjadi beragam ataupun dengan membuat produk baru yang berbeda dengan sebelumnya (Harto, 2005). Dengan adanya diversifikasi, perusahaan secara langsung mengalokasikan dananya pada sektor lainnya.

Keputusan diversifikasi perusahaan dipilih manajer menjadi salah satu keputusan investasi karena beberapa alasan. Diversifikasi usaha perusahaan dilakukan selain untuk memperbanyak keuntungan dan memasarkan nama

perusahaan lebih dikenal oleh masyarakat, juga membuat keunggulan perusahaan semakin kuat sehingga mampu bersaing dengan kompetitor perusahaan lain. Diversifikasi perusahaan juga dapat memperkecil risiko investasi karena perusahaan bergerak pada berbagai sektor daerah bisnis (Arieska & Harto, 2019).

Dengan risiko investasi yang kecil akan mempengaruhi penilaian investor yang dimana akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Risiko investasi sendiri juga dapat diprediksi berdasarkan keputusan pendanaan (*financing decision*) dari perusahaan terkait. Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, salah satu faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan struktur modal. Dalam kegiatan operasional perusahaan selalu membutuhkan tambahan modal. Perusahaan mendapatkan tambahan modal dari sumber internal (laba ditahan) atau sumber eksternal (hutang).

Dalam menetapkan struktur modal, perusahaan harus membuat keputusan pendanaan (*financing decision*) yang tepat. Keputusan pendanaan pada intinya memilih apakah perusahaan menggunakan hutang atau ekuitas untuk mendanai operasional perusahaan (Siregar & Dalimunthe, 2019). Ketika perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana perusahaan inilah yang disebut *leverage*. *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin besar aset yang dibiayai oleh hutang maka akan semakin besar beban hutang dan risiko yang ditanggung perusahaan (Kasmir, 2019). Perusahaan yang memiliki beban tetap (pembayaran bunga) akibat penggunaan hutang pada bank, penerbitan obligasi atau saham, yang kemudian modal tersebut digunakan untuk mendanai aktiva perusahaan disebut dengan *financial leverage*.

Terdapat teori *trade-off* yang mengatakan jika perusahaan menggunakan *leverage* maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan seperti penghematan pajak (Keown *et al.*, 2005). Adanya perlindungan pajak membuat pengelolaan leverage menjadi penting karena tingginya penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan (Setiadewi & Purbawangsa, 2015). Modigliani & Miller (1958) memelopori tentang teori struktur modal dan menyimpulkan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan jika biaya bunga atas

utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Maka dapat dikatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* yang tinggi juga menimbulkan biaya yang perlu diperhitungkan, seperti biaya kebangkrutan dan keagenan. Jika perusahaan terlalu banyak melakukan pembiayaan yang berasal dari hutang, maka dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba. Hal ini akan membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berakibat terhadap penilaian investor terhadap perusahaan tersebut. Pada sisi lainnya penggunaan hutang dapat dikatakan baik apabila hutang tersebut menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan bunga yang harus dibayarkan. Laba yang meningkat juga mempengaruhi peningkatan modal perusahaan yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan laba bagi para pemegang saham. Keadaan ini menggambarkan bahwa faktor *leverage* dalam perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor yang berakibat pada naik turunnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari aliran arus kas bebasnya atau biasa disebut dengan *free cash flow*. Gregory & Wang (2010) mengatakan arus kas bebas merupakan uang yang menganggur yang penggunaan atau pemanfaatannya bergantung kepada keputusan manajemen. Arus kas bebas termasuk ke dalam sumber dana internal perusahaan. Perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain dan dapat lebih mudah untuk melewati krisis ketika situasi memburuk (Rosdini, 2009). Hal ini juga dikatakan pada penelitian yang dilakukan oleh (Wang, 2010) yang menunjukkan semakin tinggi *free cash flow* maka kinerja perusahaan semakin baik. Akan tetapi, perusahaan yang terlalu banyak menumpuk arus kas bebas, harga sahamnya cenderung lebih rendah daripada yang seharusnya, karena menandakan tidak adanya pengelolaan arus kas bebas yang optimal. Hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan (Hanafi, 2014).

Perusahaan yang memiliki fleksibilitas memiliki arus kas bebas yang tinggi. Fleksibilitas yang dimaksud yaitu perusahaan dapat menggunakan kelebihan kasnya atau modal yang tersedia untuk aktivitas operasional ataupun meningkatkan kekayaan pemegang saham. Tingkat kekayaan pemegang saham berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Jika kekayaan pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Dewi & Abundanti, 2019).

Pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efisien juga mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen yang efisien dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan laba, mengurangi biaya, dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Hal ini membuat perusahaan lebih kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Salah satu sumber daya perusahaan yang dimiliki perusahaan adalah aktiva. Aktiva merupakan cerminan dari hasil keputusan investasi perusahaan, meliputi jenis, kegunaan, dan proporsi dari investasi. Oleh karena itu, setiap aktiva yang dimiliki perusahaan harus mampu menghasilkan penjualan barang dan jasa yang menguntungkan (Prastowo, 2015).

Pengelolaan aktiva penting dilakukan karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang berdampak terhadap penilaian para investor. Apabila aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu tinggi, maka biaya modalnya menjadi terlalu tinggi sehingga laba akan menurun. Sebaliknya, jika aktiva terlalu rendah maka penjualan yang memberikan keuntungan akan hilang (Suryono & Prastiwi, 2011). Biaya modal yang tinggi dikarenakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan investasi. Sehingga aktiva yang tinggi akan diikuti oleh besarnya biaya modal yang digunakan.

Pada prinsipnya, setiap aktiva yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Dalam mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan aktiva dapat menggunakan rasio aktivitas (Kasmir, 2019). Rasio aktivitas yang digunakan yaitu *Total Assets Turnover* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga mengukur seberapa efisien aktiva yang telah dimanfaatkan untuk mendapatkan laba (Prastowo, 2015). Semakin besar nilai TATO menunjukkan semakin efektif serta efisien perusahaan dalam menggunakan aktivanya dalam menunjang penjualan (Rinnaya, Andini, dan Oemar, 2016).

Adapun beberapa faktor seperti strategi diversifikasi, *leverage*, *free cash flow*, dan efisiensi manajemen menjadi pertimbangan dalam penelitian ini. Berdasarkan

penelitian terdahulu terdapat *research gap* yang terjadi pada setiap penelitian yang dilakukan untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian telah meneliti pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan. Pada studi empiris yang dilakukan oleh (Tantra & Wesnawati, 2017) pengaruh diversifikasi terhadap nilai perusahaan memberikan hasil bahwa diversifikasi merupakan “*value destroying strategic*” atau strategi yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan dibandingkan dengan segmen tunggal yang beroperasi dalam industri yang sama dan dikenal dengan istilah “*diversification discount*”. Akan tetapi, di sisi lain hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang lebih atau dikenal dengan istilah “*value enhancing strategy*” karena menciptakan diversifikasi premium dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi di industri sejenis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2015), mendapatkan bahwa strategi diversifikasi memberi pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan fokus utama cara meningkatkan perusahaan bukanlah strategi diversifikasi, melainkan kinerja keuangan oleh pemegang sahamnya.

Hasil penelitian yang tidak konsisten juga didapatkan pada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewantari, Cipta, dan Susila, 2019), *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, Moch, dan Endang, 2016). Namun, terdapat beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Detama & Laily, 2021; Kartika Dewi & Abundanti, 2019). *Leverage* yang digunakan pada penelitian terkait adalah *financial leverage*.

Pada penelitian terkait pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan ditemukan hasil yang berbeda. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Yasa dan Suartawan (2016) ditemukan hasil bahwa *free cash flow* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hasil yang ditemukan berlawanan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Windra (2018), yang menemukan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dari Lumentut & Mangantar, (2019) mengatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Rinnaya, dkk (2016). Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Rutin, Triyonowati, dan Djawoto (2019) dan Taslim (2016) ditemukan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa investor tidak terlalu memperhatikan rasio aktivitas pada perusahaan meskipun aktivitas perusahaan mengalami kenaikan. Investor lebih memperhatikan nilai perusahaan yang turun dikarenakan tingkat hutang yang tinggi atau penggunaan hutang perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Pernyataan Masalah Penelitian**

Adanya pandemi covid-19 menyebabkan kinerja keuangan seluruh sektor mengalami penurunan. Akan tetapi, terdapat satu sektor yang mengalami penurunan yang terbilang paling kecil dikarenakan pergerakan saham pada sektor ini bersifat defensif atau tidak terpengaruh perubahan kondisi ekonomi. Sektor tersebut merupakan sektor *consumer non-cyclicals*. Nilai saham sendiri dikatakan dapat memengaruhi persepsi investor, semakin tinggi nilai atau harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan perusahaan seperti kebijakan keuangan contohnya strategi diversifikasi, penggunaan *leverage* dan *free cash flow*, serta pengelolaan manajemen. Beberapa penelitian terdahulu juga mendapatkan hasil yang tidak konsisten antara pengaruh kebijakan diversifikasi, *leverage*, *free cash flow*, serta efisiensi manajemen terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian kali ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kembali apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang telah ditentukan terhadap nilai perusahaan.

### 1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah strategi diversifikasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah efisiensi manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah – masalah yang sudah diidentifikasi sebelumnya, yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh *free cash flow* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh efisiensi manajemen terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Kontribusi Penelitian

#### 1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya bidang ilmu manajemen keuangan dalam perspektif kualitas perusahaan yang melakukan diversifikasi terkait aspek *leverage*, *free cash flow*, efisiensi manajemen dan nilai perusahaan.

#### 1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan terdiversifikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta para investor untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan dapat menentukan serta menerapkan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

### 1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Sejak tahun 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) menerapkan 12 klasifikasi sektor industri baru (IDX Industrial Classification). Salah satu dari 12 sektor tersebut adalah sektor *consumer non-cyclicals* atau disebut dengan sektor barang konsumsi primer. Pada sektor ini perusahaan melakukan produksi serta distribusi produk atau jasa yang secara umum dijual kepada konsumen, namun sifat barangnya bersifat barang primer atau kebutuhan dasar. Subsektor pada sektor ini terdiri dari perdagangan ritel, makanan & minuman, rokok dan produk rumah tangga.

Pada sektor *Consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan barang konsumsi yang sahamnya bersifat defensif atau pergerakan sahamnya tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi karena barang yang dihasilkan adalah barang untuk masyarakat. *Consumer non-cyclicals* termasuk ke dalam perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu industri yang paling banyak menerapkan diversifikasi dalam menjalankan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari 10 perusahaan konsumsi primer yang memiliki kapitalisasi terbesar didominasi dengan perusahaan yang bergerak di berbagai segmen operasi.

Adanya kondisi pandemi sempat membuat nilai perusahaan sektor ini menurun, akan tetapi dibandingkan dengan sektor lainnya penurunan pada sektor ini terbilang kecil. Pada masa pemulihan ekonomi sepanjang tahun 2021, sektor ini menyumbang sebanyak 84,93% dalam PDB Nasional. Sumbangan yang cukup besar ini dikarenakan kenaikan penjualan eceran makanan, minuman, tembakau serta barang konsumsi lainnya (Putri, 2021).

Peluang sektor ini dapat dikatakan baik tergantung kepada kinerja perusahaan. Setelah mengalami pandemi, masyarakat akan lebih memperhatikan kesehatan dan lebih membatasi aktivitas diluar. Oleh karena itu, produk-produk rumah tangga mengalami kenaikan permintaan. Perusahaan diharapkan dapat memenuhi permintaan dari masyarakat dengan menerapkan strategi serta pengelolaan sumber daya yang efisien dalam menjaga nilai perusahaan di mata masyarakat.